

## Pengaruh Model Pembelajaran Inovatif Tipe *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik

**Igga Pricilia<sup>1\*</sup>, Darsono<sup>2</sup>, Yulina<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No 1 Bandar Lampung

<sup>2</sup>FIP Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setiabudhi No. 229 Bandung

<sup>3</sup>FKIP IAIN Radin Intan Lampung, Jl. Letkol H. Endro Sutarmin Bandar Lampung

\*e-mail: [iggapricilia@yahoo.com](mailto:iggapricilia@yahoo.com), Telp. +6281992280088

*Received:*

*Accepted:*

*Online Published:*

### **Abstrack: The Effect Of Model Inovatif Learning Type Word Square Toward Thematic Learning**

This research aim to analysis the effect of model inovatif learning type word square opposed to thematic learning result 5<sup>th</sup> grade elementary school 5 Central Metro. Kind of this research was experiment. Design of this research was non equivalent controul group design. Technique of data collecting was kognitif test. The data analyzed by using t-test pooled varians. Learning result of this research restricted to the kognitif result. The result of this research showing that there is significant effect between model inovatif learning type word square toward thematic learning result 5<sup>th</sup> grade elementary school 5 Central Metro with  $t_{count} > t_{table}$  as big as  $2.830 > 2.000$  (with  $\alpha = 0,05$ ). Which is N-Gain experiment class acquired 0.55 and include to average category.

**Key words:** learning result, model inovatif learning, word square.

### **Abstrak: Pengaruh Model Pembelajaran Inovatif Tipe *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inovatif tipe *word square* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi berjumlah 57 peserta didik dan seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Desain penelitian ini menggunakan *non equivalent control group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik nontes dan teknik tes. Analisis data menggunakan uji statistik *t-test pooled varians*. Hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi hanya pada ranah kognitif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran inovatif tipe *word square* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,830 > 2,000$  (dengan  $\alpha = 0,05$ ), Bahwa diperoleh *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 0,55 dan masuk ke dalam katagori “Sedang”.

**Kata kunci:** hasil belajar, model pembelajaran inovatif , *word square*.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah situasi hidup yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup (Mudyahardjo, 2006: 3). Sedangkan menurut Tirtahardja dan Sulo (dalam Triana, 2017: 2) pendidikan merupakan suatu proses dimana terjadinya pembentukan pribadi peserta didik yang meliputi suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Namun dalam implementasinya, sering kali kata pembelajaran ini diidentikkan dengan kata mengajar.

Pada setiap proses pembelajaran seorang pendidik sebelumnya pastimempersiapkan lebih dahulu apa yang akan disampaikan pada peserta didik dengan menyusun persiapan mengajar atau rencana pembelajaran. Ketika pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, pada dasarnya pendidik tersebut sedang mempraktikkan model pembelajaran. Kardi, S. & Nur (dalam Muriana, 2014: 3), menyatakan bahwa “model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas”. Berdasarkan

Prastyani (2017: 123) dengan adanya model pembelajaran yang beraneka ragam dan tidak memakan banyak waktu maupun biaya, setidaknya meskipun keaktifan siswa tidak serta merta meningkat secara drastis akan tetapi melalui model pembelajaran siswa akan mengalami pengalaman belajar yang berbeda dan lebih berkesan sehingga antusiasme siswa dalam pembelajaran pun meningkat.

Menurut Uno (2011: 106) pembelajaran inovatif adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang dilakukan oleh pendidik (konvensional). Pembelajaran semacam ini akan membuat anak kurang tertarik dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berakibat pada rendahnya hasil belajar peserta didik serta tidak bermakna pengetahuan yang diperoleh peserta didik. Hornby (dalam Sa'diyah, 2018: 146) mengungkapkan bahwa *word square* adalah sejumlah kata yang disusun sehingga kata-kata tersebut dapat dibaca kedepan dan ke belakang. Model ini meminta peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik harus menemukan jawaban yang benar dalam kotak-kotak jawaban. Imas Kurniasih dan Berlin Sani (dalam Mursini, 2017: 4) mengungkapkan bahwa, “Model pembelajaran *word square* adalah model pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Menurut pendapat Winataputra (dalam Lestari, 2013: 4) model pembelajaran *word square* (MPWS) merupakan salah satu model yang

digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Apria (2018: 32) hasil belajar juga adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik berupa angka atau skor setelah menyelesaikan tes yang diberikan. Dalam hal ini adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti tes atau ujian. Rusman (dalam Junaidi, 2017: 3) hasil belajar sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik

Model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Menurut Rusman (2015: 372) dikarenakan dalam pembelajaran tematik, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan penulis kepada peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Metro Pusat pada tanggal 3 bulan Desember 2018 didapatkan hasil bahwa, yaitu: ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran. Terdapat peserta didik yang belum aktif dan tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam mengajar kurang bervariasi dalam pembelajaran. Terdapat peserta didik yang tidak memahami materi pembelajaran, nilai tugas rendah, dan sulit menerima pelajaran. Melalui hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan wali kelas V SD

Negeri 5 Metro Pusat dalam pembelajaran tematik, terlihat bahwa dalam proses belajar-mengajar terdapat beberapa masalah yang timbul dalam proses pembelajaran. Beberapa masalah yang dihadapi pendidik dalam proses pembelajaran, yaitu: beberapa peserta didik mengalami kesulitan belajar karena terbatasnya sumber belajar. Peserta didik belum biasa belajar menggunakan pembelajaran berbasis tema, sehingga banyak peserta didik belum terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Terdapat beberapa peserta didik yang pasif dalam mengikuti pembelajaran. Timbulnya permasalahan di atas menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah.

**Tabel 1. Persentase ketuntasan ulangan tengah semester peserta didik kelas V semester ganjil.**

Kelas	KKM	Jumlah Peserta didik	Tuntas		Belum Tuntas	
			Jumlah Peserta didik	Persentase	Jumlah Peserta didik	Persentase
Kelas VA	75	28	9	32%	19	68%
Kelas VB	75	29	20	69%	9	31%
Kelas VC	75	29	7	24%	22	75%

(Sumber: Dokumentasi Pendidik Kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat)

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan dalam pembelajaran, yaitu 75. Peserta didik kelas VA yang berjumlah 28 orang, hanya ada 9 peserta didik atau sekitar 32% peserta didik yang telah mencapai KKM. Adapun di kelas VB dan VC memiliki jumlah peserta didik yang sama 29, di kelas VB ada 20 peserta didik atau sekitar 69% yang mampu mencapai KKM sedangkan di kelas VC hanya ada 7

peserta didik atau sekitar 24% yang mencapai KKM. Jumlah peserta didik yang tidak tuntas di kelas VC lebih banyak yaitu 22 atau sekitar 75% daripada yang ada di kelas VA yaitu 21 peserta didik atau sekitar 72% dari kelas VA yaitu 21 atau sekitar 72%. Oleh sebab itu, peneliti memilih kelas VC untuk dijadikan sebagai kelas eksperimen pada penelitian ini, karena nilai ulangan tengah semester ganjil lebih rendah dari pada kelas VA. Sementara itu, kelas VA akan dijadikan sebagai kelas kontrol.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran inovatif tipe *Word Square* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat.

## **METODE**

### **Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen. Penelitian eksperimen berguna untuk mengumpulkan data atau informasi dalam suatu kondisi yang dikontrol dengan tujuan untuk menyelidiki ada atau tidaknya sebab-akibat dan hubungan antara sebab-akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan tertentu pada kelas eksperimen dan menyediakan kelas kontrol untuk perbandingan.

Desain yang digunakan adalah *quasi experimental design*. Design ini digunakan untuk mengatasi kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol dalam penelitian. Ada dua bentuk *quasi experimental design*, yaitu *time series design* dan *nonequivalent control group design*.

### **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 5 Metro Pusat yang beralamat di Jalan. Brigjend Sutyoso No.50 Metro Pusat, Kota Metro. Subjek penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat Kota Metro dengan jumlah 57 orang.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 5 Metro Pusat yang beralamat di Jalan. Brigjend Sutyoso No.50 Metro Pusat, Kota Metro. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap akhir penelitian. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam tahap persiapan ini antara lain:

- 1) Melaksanakan penelitian pendahuluan.
- 2) Merumuskan masalah dari hasil penelitian pendahuluan.
- 3) Menentukan sampel penelitian untuk (kelas eksperimen dan kelas kontrol).
- 4) Membuat perangkat pembelajaran berupa pemetaan, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 5) Membuat kisi-kisi instrument penelitian.
- 6) Membuat instrument penelitian berupa soal tes pilihan jamak.

Pelaksanaan penelitian meliputi:

- 1) Memilih dua kelompok subjek untuk dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- 2) Melakukan uji coba instrumen tes pada subjek uji coba yaitu peserta didik kelas lain, yaitu kelas V B SD Negeri 5 Metro Pusat.

- 3) Menganalisis data hasil uji coba untuk menguji apakah instrumen valid dan reliabel.
- 4) Memberikan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 5) Memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan tipe *word square*.
- 6) Melaksanakan pembelajaran di kelas kontrol dengan metode yang biasa dilakukan guru.
- 7) Memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk dapat mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dan hasil belajar kelas kontrol tanpa perlakuan.

Tahap akhir penelitian yaitu:

- 1) Melakukan analisis dan pengolahan data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Menarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan di dalam penelitian. Menyusun laporan penelitian.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dari penelitian ini terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas VA (28 peserta didik) VB (29 peserta didik) dan kelas VC (29 peserta didik). Jumlah populasi dalam penelitian ini secara keseluruhan ialah 86 peserta didik.

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 86 orang, sehingga teknik sampling yang dirumuskan total sampling. Dengan demikian penulis mengambil 100% dari jumlah populasi atau penelitian populasi.

### **Alat Pengumpulan Data**

Alat Pengumpulan Data digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai bahan untuk penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan sekolah dan peserta didik di SD Negeri 5 Metro Pusat. Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data empiris mengenai proses pembelajaran di kelas V. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka, yaitu wawancara yang memiliki pertanyaan tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya. Wawancara ditujukan kepada guru wali kelas kelas V A dan V C sebagai narasumber. Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data nilai peserta didik dari dokumentasi nilai ulangan tengah semester. Bentuk tes yang diberikan oleh peneliti berupa soal pilihan jamak pada *pretest* dan *posttest*

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis dalam statistik digunakan untuk mengetahui koefisien perbedaan antara dua buah distribusi data adalah dengan menggunakan analisis uji-t (*t-test*). Uji prasyarat sebelum dilakukan uji-t atau uji hipotesis, terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kenormalan variabel dalam penelitian.

Uji homogenitas varians dilakukan antara dua kelompok data, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Masing-masing kelompok tersebut dilakukan untuk variabel terikat dan hasil belajar

kognitif peserta didik. Jika sampel atau data dari populasi yang berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh X (tipe *Word Square*) terhadap Y (hasil belajar peserta didik) diadakan uji kesamaan rata-rata. Pengujian hipotesis ini menggunakan independen sampel t-test. Independen sampel t-test digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data atau sampel yang independen.

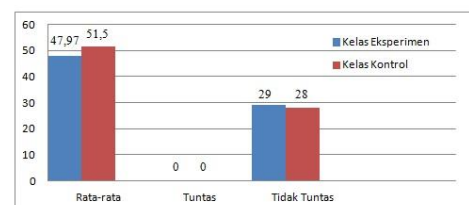
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian diperoleh dari *pretest* dan *posttest* yang telah dikerjakan peserta didik. *Pretest* diberikan pada awal pertemuan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum pendidik memberikan materi pembelajaran. Hal itu dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Secara singkat berikut tabel distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 2. Distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol**

No.	Rentang Nilai Kelas Eksperimen	Frekuensi (f)	No.	Rentang Nilai Kelas Kontrol	Frekuensi (f)
1	30-36	6	1	55-61	3
2	37-43	2	2	62-68	3
3	44-50	11	3	69-75	12
4	51-57	5	4	76-82	6
5	58-64	2	5	83-89	1
6	65-70	3	6	90-96	4
Jumlah Peserta Didik		29	Jumlah Peserta Didik		28
Rata-rata Nilai		47,97	Rata-rata Nilai		51,5
Tidak Tuntas (< 75)		29	Tidak Tuntas (< 75)		28
Tuntas (≥ 75)		0	Tuntas (≥ 75)		0
Persentase Ketuntasan		0%	Persentase Ketuntasan		0%

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa nilai *pretest* peserta didik yang tuntas di kelas eksperimen dengan KKM 75 berjumlah 0 peserta didik dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 29 peserta didik. Adapun nilai *pretest* peserta didik yang tuntas di kelas kontrol berjumlah 0 dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 28 peserta didik. Penggolongan nilai *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada diagram berikut.



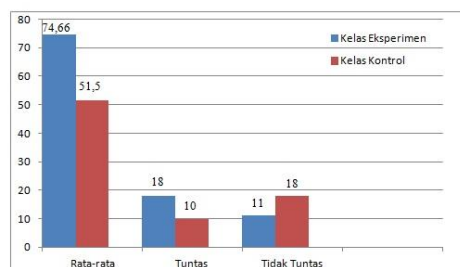
**Gambar 1. Diagram perbandingan nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Adapun *posttest* diberikan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan tipe *word square* pada kelas eksperimen dan menggunakan metode yang digunakan pendidik sehari-hari pada kelas kontrol. Butir soal yang digunakan untuk *posttests* sama dengan butir soal yang digunakan pada *pretest*. Secara singkat berikut table distribusi frekuensi nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 3. Distribusi frekuensi nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol**

No.	Rentang Nilai Kelas Eksperimen	Frekuensi (f)	No.	Rentang Nilai Kelas Kontrol	Frekuensi (f)
1	55-61	3	1	55-59	2
2	62-68	3	2	60-64	5
3	69-75	12	3	65-69	4
4	76-82	6	4	70-74	8
5	83-89	1	5	75-79	6
6	90-96	4	6	80-84	3
Jumlah Peserta Didik		29	Jumlah Peserta Didik		28
Rata-rata Nilai		74,66	Rata-rata Nilai		70,57
Tidak Tuntas (< 75)		11	Tidak Tuntas (< 75)		18
Tuntas ( $\geq$ 75)		18	Tuntas ( $\geq$ 75)		10
Persentase Ketuntasan		95%	Persentase Ketuntasan		10%

Berdasarkan pada tabel 3, diketahui bahwa nilai *posttest* peserta didik yang tuntas di kelas eksperimen dengan KKM 75 sebanyak 18 peserta didik dan peserta didik yang tidak tuntas berjumlah 11 peserta didik. Adapun nilai *posttest* peserta didik yang tuntas di kelas kontrol berjumlah 10 peserta didik dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 18 peserta didik. Penggolongan nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada diagram berikut.



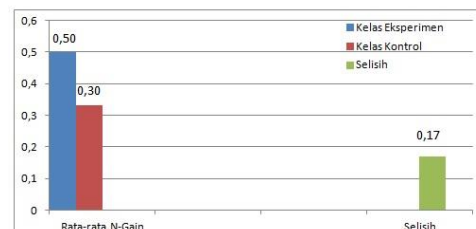
**Gambar 2. Diagram perbandingan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Setelah diketahui nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol, selanjutnya melakukan perhitungan *N-Gain* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran. Peningkatan nilai (*N-Gain*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Peningkatan nilai (*N-Gain*) kelas eksperimen dan kelas kontrol**

No.	Kategori	Frekuensi		Rata-rata <i>N-Gain</i>	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	Tinggi	6	0	0,50	0,33
2.	Sedang	18	17		
3.	Rendah	5	11		

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa kelas eksperimen memperoleh rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen termasuk dalam kategori tinggi dan kelas kontrol termasuk dalam kategori sedang. Selisih perbandingan nilai rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada diagram berikut ini.



**Gambar 3. Rata-rata Nilai *N-Gain***

Melalui diagram rata-rata nilai *N-Gain* di atas, dapat diketahui bahwa kelas eksperimen yang mendapatkan model *word square* memperoleh rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Hasil analisis kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan pada hasil belajar peserta didik. Sebelum diberi perlakuan, diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelompok eksperimen lebih rendah

dibandingkan kelompok kontrol, namun perbandingan nilai kedua kelas tersebut tidak terlalu besar. Adanya hasil peningkatan hasil belajar, sekaligus membuktikan bahwa terjadi perubahan perilaku akibat belajar karena peserta didik menguasai sejumlah kemampuan yang diberikan saat proses pembelajaran. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Namun, masih terdapat peserta didik yang belum menguasai sejumlah kemampuan yang diberikan saat proses pembelajaran berlangsung, kurang terlibat aktif dalam kelompok, sehingga belum mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Hasil perhitungan normalitas *pretest* untuk kedua kelas secara manual dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Sebelum dilakukan uji normalitas dilakukan uji validitas. Untuk mencari validitas soal tes kognitif dilakukan uji coba soal dengan jumlah responden sebanyak 29 peserta didik. Jumlah soal yang diujicobakan sebanyak 40 soal. Data yang dikumpulkan dari uji coba tersebut selanjutnya diolah dengan menggunakan perhitungan rumus korelasi yaitu *point biserial* dengan bantuan *microsoft office excel 2010* untuk memperoleh butir soal yang valid dan dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh butir soal yang valid sebanyak 24 soal dan butir soal yang drop sebanyak 16 soal. Peneliti menetapkan 20 soal yang menjadi soal *pretest* dan *posttest*, dengan pertimbangan menyesuaikan kisi-kisi soal tes.

Soal yang valid kemudian dihitung reliabilitasnya

menggunakan rumus KR 20 (*Kuder Richardson*) dengan bantuan *microsoft office excel 2010* diperoleh hasil  $r_{hitung}$  sebesar 0,953. Berdasarkan koefisien reliabilitas *Kuder Richardson*, diperoleh kesimpulan bahwa soal tes tersebut mempunyai kriteria reliabilitas sangat kuat sehingga soal dapat digunakan dalam penelitian ini.

Terdapat dua data yang perlu diuji normalitas, yaitu data *Pretest* dan data *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas menggunakan rumus *chikwadrat*. Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = k - 1$ .

Hasil perhitungan normalitas *pretest* untuk kedua kelas secara manual dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas *pretest* kelas eksperimen dan kontrol memperoleh data sebesar  $\chi^2_{hitung} = 9,149 < \chi^2_{tabel} = 11,070$  dan  $\chi^2_{hitung} = 2,776 < \chi^2_{tabel} = 11,070$ , artinya data berdistribusi normal. Perhitungan uji homogenitas *pretest* melalui perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  diperoleh data yaitu  $(1,19 < 1,88)$ , berarti  $H_0$  diterima karena data memiliki varian sama. Kedua kelompok tersebut berdistribusi normal dan homogen, berarti kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang sama.

Hasil *posttest* kelas eksperimen memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dan kedua kelompok tersebut berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji normalitas *posttest* kelas eksperimen dan kontrol menggunakan rumus *chi kuadrat* sebesar  $\chi^2_{hitung} = 6,222 < \chi^2_{tabel} = 11,070$  dan  $\chi^2_{hitung} = 2,445 < \chi^2_{tabel} = 11,070$  berarti data berdistribusi normal. Sedangkan



hasil uji homogenitas *posttest* menggunakan uji F menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 1,74 < F_{tabel} = 1,88$ . Berdasarkan hasil pengujian nilai *posttest* menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan varian homogen, namun rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas kontrol.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diperoleh bahwa metode pembelajaran tipe *Word Square* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Metode pembelajaran tipe *Word Square* merupakan pembelajaran kelompok yang memberikan peran aktif kepada peserta didik untuk melatih kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, dan analisis. Menciptakan motivasi antara sesama peserta didik untuk melakukan aktivitas selama proses belajar-mengajar berlangsung. Indikator metode pembelajaran tipe *Word Square* yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu melatih kemampuan ingatan peserta didik, kemampuan saling bekerja sama dalam kelompok, menumbuhkan rasa tanggung jawab, keterampilan berkomunikasi peserta didik, dan menciptakan motivasi antara sesama peserta didik. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian Rifa'athul Afifah (2015) yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran tipe *Word Square* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Dharma Karya UT Pondok Cabe Tahun Pelajaran 2014/2015", menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sikap pada mata pelajaran IPS antara peserta didik yang diberikan perlakuan dengan dengan tipe pembelajaran *word square* dengan peserta didik yang diajarkan dengan

pembelajaran secara konvensional. Persamaan antara penelitian Rifa'athul Afifah dengan penelitian yang peneliti laksanakan terletak pada variabel bebasnya yaitu tipe *word square*. Adapun perbedaan terletak pada variabel terikat yaitu hasil belajar IPS, sedangkan penelitian yang dilaksanakan peneliti mengukur hasil belajar tematik. Peneliti melakukan penelitian pada peserta didik kelas kelas V, tempat penelitian di SD Negeri 5 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun Rifa'athul Afifah menggunakan sampel penelitian peserta didik kelas III SD Dharma Karya UT Pondok Cabe Tahun Pelajaran 2014/2015. Tempat penelitian SD Dharma Karya UT Pondok Cabe Jakarta. Mengingat persamaan dan perbedaan di atas, maka penelitian Rifa'athul Afifah dapat menjadi acuan dalam penelitian yang peneliti laksanakan.

I Nyoman Murda (2014) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran tipe *Word Square* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Desa Tista Tahun Pelajaran 2013/2014". I Nyoman Murda (2014) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran IPA antara peserta didik yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *word square* dengan peserta didik yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Persamaan antara penelitian I Nyoman Murda dengan penelitian yang peneliti laksanakan terletak pada variabel bebasnya yaitu tipe *word square*. Adapun perbedaan terletak pada variabel terikat yaitu hasil belajar IPA, sedangkan penelitian yang dilaksanakan peneliti mengukur hasil belajar

tematik. Peneliti melakukan penelitian pada peserta didik kelas kelas V, tempat penelitian di SD Negeri 5 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun I Nyoman Murda menggunakan sampel penelitian peserta didik kelas IV. Tempat penelitian SD Desa Tista Kota Denpasar Bali Tahun Pelajaran 2014/2015. Mengingat persamaan dan perbedaan di atas, maka penelitian I Nyoman Murda dapat menjadi acuan dalam penelitian yang peneliti laksanakan.

Luh Putu Sukandheni (2014) yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Word Square* Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Gugus Budi Utomo Denpasar Timur". Luh Putu Sukandheni (2014) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe *word square* dan berbasis lingkungan pada mata pelajaran IPA antara peserta didik yang diberikan perlakuan dengan tipe *word square* dengan peserta didik yang diajarkan dengan pembelajaran secara konvensional.

Persamaan antara penelitian Luh Putu Sukandheni dengan penelitian yang peneliti laksanakan terletak pada variabel bebasnya yaitu tipe *word square*. Adapun persamaan peneliti melakukan penelitian pada peserta didik kelas kelas V, dan Luh Putu Sukandheni menggunakan sampel penelitian yang sama yaitu peserta didik kelas V. Adapun perbedaan terletak pada variabel terikat yaitu hasil belajar IPA, sedangkan penelitian yang dilaksanakan peneliti mengukur hasil belajar tematik. Tempat penelitian yang dilaksanakan peneliti di SD Negeri 5 Metro Pusat Tahun

Pelajaran 2018/2019. Luh Putu Sukandheni di SD Gugus Budi Utomo Denpasar Timur Tahun Pelajaran 2014/2015. Mengingat persamaan dan perbedaan di atas, maka penelitian Luh Putu Sukandheni dapat menjadi acuan dalam penelitian yang peneliti laksanakan

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajarantipe *Word Square* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 75,2 sedangkan kelas kontrol adalah 68,6. Begitu pula dapat dilihat dari perbandingan rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen adalah 0,55 sedangkan rata-rata *N-Gain* kelas kontrol adalah 0,33 selisih *N-Gain* kedua kelas tersebut adalah 0,22. Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *t-test pooled varians* diperoleh data  $t_{hitung}$  sebesar 2,830 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,000, perbandingan tersebut menunjukkan ( $2,830 > 2,000$ ) berarti  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode pembelajarantipe *Word Square* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat. Pada taraf yang signifikan.

## DAFTAR RUJUKAN

Apria, Dea Resti. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantu Media

- Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Min 10 Bandar Lampung. (Skripsi). Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Junaidi. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 5, No. 1. 1-14.
- Lestari, Tia. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III SD. *JJPGSD*. Vol. 1, No. 1. 1-10.
- Mudyahardjo, Redja. 2008. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muriana, Alit. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Desa Tista Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2, No. 1. 1-10.
- Mursini, Tri. 2017. Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri 36 Pontianak Kota. *Jurnal UNTAN*. Vol. 7, No. 1. 1-10.
- Murda, I Nyoman. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Desa Tista Tahun Pelajaran 2013/2014. *JJPGSD*. Vol. 2, No. 1. 1-13.
- Prastyani, Ririn. 2017. Model Pembelajaran *Word Square* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Keterampilan Menyimak Intensif. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Vol. 9, No. 3. 1-8.
- Rifa'atul, Afifah. 2015. Pengaruh Metode Pembelajaran tipe *Word Square* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Dharma Karya UT Pondok Cabe Tahun Pelajaran 2014/2015. (Skripsi). Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rusman. 2015. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sa'diyah, Zumrotus. 2018. Pengaruh Model *Word Square* Berbasis Saintifik Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Madrasah Ibtidaiyah Karangdowo. *Al Ulya Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3, No. 2. 142-151.
- Sukandheni, Luh Putu. 2014. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Gugus Budi Utomo Denpasar Timur Tahun Ajaran

2013/2014. *JPGSD*. Vol. 2,  
No. 1. 1-12.

Triana. 2017. Pengaruh Model  
Pembelajaran *Word Square*  
Terhadap Hasil Belajar. *E-  
Theses*. Vol. 7, No. 3. 1-7.

Uno, B. Hamzah, dkk. 2011. *Belajar  
dengan Pendekatan  
PAIKEM*. Jakarta: Bumi  
Aksara.